

Pengembangan Program Sekolah SIPANDAI Berbasis Rapor Pendidikan Sekolah Dasar Di Kota Mataram

¹Khaerudin, ²Dadi Setiadi, ³Muhamad Mustari, ⁴Sudirman Wilian, ⁵Asrin
^{1,2,3,4,5}Magister Administrasi Pendidikan. Pascasarjana. Universitas Mataram.
Email: odink.poenyalagi@gmail.com, setiadi_dadi@unram.ac.id,
mustari@unram.ac.id, drsudirmanma@unram.ac.id, asrinfkip@unram.ac.id

Abstrak

Penurunan indikator kualitas pembelajaran khususnya pada sub-indikator manajemen kelas pada rapor pendidikan salah satunya disebabkan kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Hal ini menjadi dasar Pengembangan Program Sekolah Sipandai (Sistem Informasi Pengelolaan Pembelajaran dan Administrasi Digital) berbasis Rapor Pendidikan di Sekolah Dasar di Kota Mataram. Tujuan penelitian ini adalah kelayakan program Sipandai ditinjau dari aspek isi, tampilan, dan fungsi sebagai program berbasis data Rapor Pendidikan Sekolah Dasar di Kota Mataram. Pengguna program Sipandai terdiri dari guru, kepala sekolah, dan orang tua. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development/ R&D*) yang bertujuan untuk menghasilkan serta menyempurnakan suatu produk agar layak digunakan. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan ini menggunakan model ADDIE, yang terdiri atas tahapan *Analysis, Design, Development, Implementation*, dan *Evaluation*. Hasil implementasi Sipandai mendapatkan kriteria sangat baik dengan presentasi keseluruhan mencapai 93,78% dari sisi pengguna guru. Kepala sekolah juga menyatakan kelayakan Sipandai dengan kriteria sangat baik dengan nilai 92,00%. Sementara orang tua siswa memberikan nilai sangat baik dengan presentase 97,67%. Dengan demikian program sipandai dinyatakan layak sebagai program berbasis data Rapor Pendidikan Sekolah Dasar di Kota Mataram ditinjau dari aspek isi, tampilan, dan fungsi.

Kata kunci: *Sipandai; Rapor Pendidikan; ADDIE.*

PENDAHULUAN

Pengembangan program sekolah merupakan bagian penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan yang harus didasarkan pada data yang valid, objektif, dan berkelanjutan. Pemerintah melalui Platform Rapor Pendidikan menyediakan berbagai indikator prioritas yang dapat dimanfaatkan oleh satuan pendidikan sebagai dasar dalam menyusun program peningkatan mutu yang lebih tepat sasaran. Rapor Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sumber informasi yang memuat analisis capaian, identifikasi permasalahan, serta rekomendasi tindak lanjut yang dapat digunakan sekolah dalam merencanakan perbaikan mutu secara sistematis (Wartoni, 2024). Pemanfaatan data Rapor

Pendidikan memungkinkan sekolah mengidentifikasi kebutuhan, menentukan prioritas perbaikan, serta menyusun program yang sesuai dengan kondisi dan tantangan nyata yang dihadapi satuan pendidikan (Handayani et al., 2025; Musakirawati et al., 2023). Selain itu, perencanaan berbasis data melalui Rapor Pendidikan dapat membantu sekolah merumuskan strategi peningkatan mutu yang lebih efektif, terukur, dan berorientasi pada hasil belajar peserta didik (Herfiyanti et al., 2024). Namun demikian, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pemanfaatan Rapor Pendidikan pada sekolah dasar di Kota Mataram masih belum optimal. Program sekolah yang disusun cenderung bersifat administratif, rutinitas, atau sekadar menindaklanjuti instruksi atasan sehingga belum sepenuhnya didasarkan pada hasil analisis data mutu sekolah. Di samping itu, keterbatasan kepala sekolah dalam melakukan pemantauan pembelajaran secara berkelanjutan serta belum optimalnya keterlibatan orang tua dalam memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran menjadi tantangan dalam mewujudkan perencanaan dan pengembangan program sekolah yang berbasis data dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan (Rahmawati et al., 2025; Mulawarman et al., 2025).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan sebuah sistem yang mampu membantu sekolah memanfaatkan data Rapor Pendidikan secara lebih efektif serta mendorong kolaborasi antara guru, kepala sekolah, dan orang tua. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, penelitian ini mengembangkan Sipandai (Sistem Informasi Pengelolaan Pembelajaran dan Administrasi Digital), yaitu program berbasis web yang dirancang untuk mengintegrasikan dokumentasi pembelajaran oleh guru, supervisi akademik oleh kepala sekolah, serta partisipasi orang tua dalam memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran. Pengembangan SIPANDAI menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang dikemukakan oleh Branch (2009)¹, yang terdiri atas tahapan Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Melalui pendekatan tersebut, produk dikembangkan secara sistematis berdasarkan

¹ Branch, R. M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach*. Springer.
<https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6>

kebutuhan pengguna sehingga diharapkan mampu menjadi solusi yang relevan terhadap permasalahan yang ditemukan di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan program SIPANDAI ditinjau dari aspek isi, tampilan, dan fungsi sebagai program berbasis data Rapor Pendidikan Sekolah Dasar di Kota Mataram. Kelayakan produk dievaluasi melalui validasi ahli materi dan ahli aplikasi, serta uji implementasi yang melibatkan guru, kepala sekolah, dan orang tua sebagai pengguna utama sistem. Melalui proses evaluasi tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan program yang tidak hanya memenuhi aspek teknis dan fungsional, tetapi juga mampu mendukung pemanfaatan data Rapor Pendidikan secara lebih efektif dalam pengelolaan pembelajaran dan pengembangan mutu sekolah. Dengan demikian, SIPANDAI diharapkan menjadi salah satu alternatif solusi digital yang dapat memperkuat budaya pengambilan keputusan berbasis data serta meningkatkan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development/R&D*) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) yang dikemukakan oleh Branch (2009)². Metode ini dipilih karena memberikan tahapan yang sistematis dalam mengembangkan produk hingga menghasilkan produk yang layak digunakan. Menurut Sugiyono (2022)³, penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu serta menguji kelayakan dan efektivitasnya dalam konteks nyata. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Sipandai sebagai program berbasis data Rapor Pendidikan Sekolah Dasar di Kota Mataram. Proses pengembangan diawali dengan analisis kebutuhan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, dilanjutkan dengan perancangan sistem, pengembangan produk, validasi oleh ahli materi dan ahli aplikasi, implementasi

² Branch, R. M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach*. Springer.
<https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6>

³ Sugiyono. (2022). *Metode penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D)*. Alfabeta.

pada pengguna, serta evaluasi untuk penyempurnaan produk. Sumber data penelitian terdiri atas data kualitatif yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan masukan dari validator maupun pengguna, serta data kuantitatif yang diperoleh melalui instrumen validasi dan angket penilaian pengguna.

Subjek penelitian pada tahap uji coba terbatas melibatkan 6 guru, 1 kepala sekolah, dan 2 orang tua di SDN 26 Mataram, sedangkan tahap implementasi dilakukan di SDN 18 Cakranegara, SDN 23 Mataram, dan SDN 45 Ampenan dengan melibatkan masing-masing 6 guru, 1 kepala sekolah, dan 1 orang tua. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Data kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kebutuhan pengguna serta perbaikan produk selama proses pengembangan, sedangkan data kuantitatif dianalisis menggunakan persentase dan indeks validitas Aiken's V untuk menentukan tingkat validitas dan tabel kriteria tingkat keseusian isi, tampilan, dan fungsi untuk menilai kelayakan produk

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tahap akhir dalam pengembangan SIPANDAI adalah menguji tingkat kelayakan produk setelah melalui tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Uji kelayakan dilaksanakan pada tiga sekolah dasar di Kota Mataram, yaitu SDN 18 Cakranegara, SDN 23 Mataram, dan SDN 45 Ampenan dengan melibatkan 24 pengguna yang terdiri atas 18 guru, 3 kepala sekolah, dan 3 orang tua peserta didik. Penilaian dilakukan berdasarkan pengalaman pengguna dalam memanfaatkan SIPANDAI pada aspek isi, penggunaan, tampilan, fungsi, dan teknis. Hasil uji kelayakan menunjukkan bahwa SIPANDAI memperoleh tingkat penerimaan yang sangat baik dari seluruh kelompok pengguna dengan rata-rata skor sebesar 94,48%. Secara rinci, penilaian guru mencapai 93,78%, kepala sekolah 92,00%, dan orang tua 97,67%, yang seluruhnya berada pada kategori sangat baik sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1
Hasil Uji Kelayakan Sipandai

No.	Jenis Pengguna	Persentase	Keterangan
1	Guru	93,78%	Sangat Baik
2	Kepala Sekolah	92,00%.	Sangat Baik
3	Orang Tua	97,67%.	Sangat Baik
	Rata-Rata	94,48%	Sangat Baik

Hasil uji kelayakan menunjukkan bahwa SIPANDAI diterima dengan sangat baik oleh seluruh kelompok pengguna karena mampu menjawab kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan dalam pengelolaan dan pemantauan pembelajaran berbasis data. Dari perspektif guru, nilai kelayakan sebesar 93,78% menunjukkan bahwa SIPANDAI mampu mendukung pelaksanaan administrasi pembelajaran secara lebih efektif, terstruktur, dan terdokumentasi melalui fitur jurnal pembelajaran digital. Kemudahan dalam mencatat aktivitas pembelajaran serta penyimpanan data secara sistematis membantu guru mengurangi beban administrasi yang selama ini masih banyak dilakukan secara manual. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa sistem informasi pendidikan berbasis digital dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data pembelajaran dan mempermudah dokumentasi kegiatan belajar mengajar (Estu et al., 2025).

Dari perspektif kepala sekolah, SIPANDAI memperoleh skor kelayakan sebesar 92,00% yang menunjukkan bahwa sistem mampu mendukung fungsi manajerial, khususnya dalam pemantauan pelaksanaan pembelajaran, pengawasan administrasi guru, dan pengambilan keputusan berbasis data. Dashboard yang menyajikan aktivitas guru dan laporan pembelajaran secara real time memberikan kemudahan bagi kepala sekolah untuk memperoleh informasi yang akurat tanpa harus melakukan pemeriksaan dokumen secara manual. Kondisi ini relevan dengan realitas di sekolah dasar yang menunjukkan bahwa keterbatasan waktu sering menjadi kendala dalam pelaksanaan supervisi akademik secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pemanfaatan sistem informasi seperti SIPANDAI dapat meningkatkan

efektivitas supervisi dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat sasaran (Rahmawati et al., 2025).

Sementara itu, kelompok orang tua memberikan penilaian tertinggi dengan persentase sebesar 97,67%. Hasil ini menunjukkan bahwa SIPANDAI mampu memperkuat komunikasi dan kolaborasi antara sekolah dan orang tua melalui penyediaan akses informasi yang lebih mudah serta fasilitas untuk memberikan masukan dan umpan balik terhadap layanan pendidikan. Tingginya tingkat penerimaan dari kelompok orang tua menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan memiliki tingkat kemudahan penggunaan yang tinggi sekaligus mampu memenuhi kebutuhan pengguna dalam memperoleh informasi dan berpartisipasi dalam pengembangan sekolah. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan orang tua melalui komunikasi yang lebih intensif, transparansi informasi, dan partisipasi yang lebih aktif dalam kegiatan sekolah (Rohman et al., 2025).

Secara keseluruhan, rata-rata skor kelayakan sebesar 94,48% menunjukkan bahwa SIPANDAI telah memenuhi kriteria sangat baik dan layak digunakan sebagai program berbasis data Rapor Pendidikan di sekolah dasar. Hasil ini memperlihatkan bahwa sistem yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai media dokumentasi dan administrasi pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana pendukung supervisi akademik, pengelolaan data sekolah, serta penguatan partisipasi orang tua dalam proses pendidikan. Temuan tersebut sejalan dengan teori difusi inovasi yang menyatakan bahwa suatu inovasi akan lebih mudah diterima apabila memberikan manfaat yang jelas, mudah digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan penggunanya (Rogers, 2003). Selain itu, tingkat kepuasan pengguna yang tinggi menunjukkan bahwa SIPANDAI telah memenuhi aspek usability yang menjadi indikator penting keberhasilan suatu sistem informasi (Nielsen, 2024). Dengan demikian, SIPANDAI berpotensi menjadi alternatif solusi digital yang dapat mendukung pemanfaatan data Rapor Pendidikan secara lebih optimal sekaligus mendorong peningkatan mutu sekolah dasar secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program Sipandai (Sistem Informasi Pengelolaan Pembelajaran dan Administrasi Digital) memenuhi kriteria kelayakan dalam pemanfaatan data Rapor Pendidikan Sekolah Dasar di Kota Mataram. Hal ini ditunjukkan dari hasil instrumen dengan tingkat kelayakan yang sangat baik dengan persentase penilaian sebesar 93,78% dari guru, 92,00% dari kepala sekolah, dan 97,67% dari orang tua, dengan rata-rata keseluruhan mencapai 94,48%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa Sipandai layak digunakan ditinjau dari aspek isi, tampilan, fungsi, penggunaan, dan teknis sebagai program yang mendukung pemanfaatan data Rapor Pendidikan dalam pengelolaan pembelajaran serta pengembangan mutu sekolah dasar secara kolaboratif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Branch, R. M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach*. Springer.
<https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6>
- Estu, G., Saputra, A. T., & Hidayat. (2025). Academic system for teacher–parent monitoring of student learning progress. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology*, 4(4). <https://doi.org/10.58526/jsret.v4i4.935>
- Handayani, R., Apriani, B. K., & Mustari, M. (2025). Pemanfaatan Rapor Pendidikan dalam perencanaan berbasis data untuk meningkatkan mutu sekolah di SDN 44 Ampenan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 336–342. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.2935>
- Herfiyanti, N., Setiyanti, W., & Wulandari, A. (2024). Peningkatan mutu sekolah dengan perencanaan berbasis data rapor pendidikan. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3). <https://doi.org/10.51878/learning.v4i3.3149>
- Mulawarman, W. G., Nurlaili, N., Haeruddin, H., & Akhmad, A. (2025). *Strategic planning by school principals based on "Rapor Pendidikan" data in enhancing the educational quality of primary education in the coastal area of Berau*. Zenodo. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14968557>
- Musakirawati, M., Jemmy, J., Anggriawan, F., Triansyah, F. A., Akib, A., & Tahir, A. (2023). Pemanfaatan platform rapor pendidikan Indonesia terhadap perencanaan berbasis data. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 7(2), 201–208. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v7n2.p201-208>
- Nielsen, J. (2024). *10 usability heuristics for user interface design*. Nielsen Norman

Group.

Nielsen, J. (2024). Usability 101: Introduction to usability. Nielsen Norman Group.
<https://www.nngroup.com/articles/usability-101-introduction-to-usability/>

Rahmawati, D., Nurhattati, N., Suherman, U., & Wicaksono, D. (2025). From data to action: A qualitative study of Rapor Pendidikan-based planning in Indonesian primary schools. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 17(4).
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i4.7508>

Rahmawati, D., Nurhattati, N., Suherman, U., & Wicaksono, D. (2025). From data to action: A qualitative study of Rapor Pendidikan-based planning in Indonesian primary schools. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 17(4).
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i4.7508>

Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations* (5th ed.). Free Press.

Rohman, N. A., Qosim, N., & Badruddin, M. F. (2025). The role of AROMAZA-based educational information systems in increasing parental involvement. *Managere: Indonesian Journal of Educational Management*, 7(1).
<https://doi.org/10.52627/managere.v7i1.751>

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D)*. Alfabeta.

Wartoni. (2024). The urgency of educational reports for data based planning. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 12(1). <https://doi.org/10.60155/jbs.v12i1.449>